



MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN INKLUSIFITAS GENERASI MUDA SERTA PENGENALAN *SOFTWARE* PEMBACA LAYAR NVDA (*Non Visual Desktop Access*)

Dwi Novita Cahyaningtyas Permatasari^{1*}, Diky Budiman², I Gede Dody Okta Biantara³
^{1*,2,3}Bisnis Digital, Politeknik Internasional Bali
e-mail: dwi.novita@pib.ac.id^{1*}

Received: 24/05/2024 Revised: 06/06/2024 Accepted:12/06/2024

ABSTRACT

PIB has been presented with an opportunity to collaborate with DPD Pertuni Bali Province in conducting activities and providing support for programs focused on enhancing the creativity and inclusivity of the younger generation, as well as implementing the screen reader software, namely Non-Visual Desktop Access (NVDA). This initiative was carried out in celebration of the 48th anniversary of the DPD Pertuni Province of Bali. A total of 4 lecturers and 2 students from the Bali International Polytechnic volunteered to participate in the event. The primary objective of this Community Service activity is to enhance the interpersonal skills of individuals with visual impairments through a talent show. Additionally, comprehensive assistance was offered to facilitate the introduction of NVDA screen reader software, enabling individuals with visual impairments to enhance their technological skills and attain equal opportunities in the professional realm. In commemorating Pertuni's anniversary, it is an aspiration that all stakeholders will rally behind and empower young people with visual disabilities to emerge as leaders and ambassadors of inclusivity. The participation and contributions of visually impaired individuals in Bali distinctly showcase their capability to actively engage and contribute meaningfully to society.

Keyword : Pertuni, Softskills, Screen Reader, NVDA

ABSTRAK

PIB berkesempatan untuk menjalin kerja sama dengan DPD Pertuni Provinsi Bali melakukan kegiatan dan pendampingan dalam program bertema meningkatkan kreativitas dan inklusifitas generasi muda serta pengenalan *software* pembaca layar Non-Visual Desktop Access (NVDA). Kegiatan ini dilakukan dalam rangka perayaan HUT DPD Pertuni Provinsi Bali ke-48. Sebanyak 4 dosen dan 2 mahasiswa dari PIB turut berpartisipasi menjadi relawan dalam acara tersebut. Adapun tujuan kegiatan ini yaitu untuk mengasah *soft skill* penyandang disabilitas netra dalam acara bertajuk unjuk bakat. Selain itu pendampingan lanjutan terkait pengenalan *software* pembaca layar NVDA dilakukan untuk membantu penyandang disabilitas netra supaya mendapatkan akses peningkatan skill di bidang teknologi dan memiliki kesetaraan di dunia kerja.

Dalam perayaan HUT Pertuni kali ini diharapkan bagi semua pihak untuk mendukung dan mendorong pemuda dengan disabilitas penglihatan untuk mengambil peran sebagai pemimpin dan duta inklusi adalah suatu langkah yang bernilai tinggi. Penyandang netra di Bali menunjukkan eksistensinya untuk dapat mengambil bagian dan berguna dalam jajaran masyarakat.

Kata Kunci: Pertuni, Softskills, Pembaca Layar, NVDA

PENDAHULUAN

Dalam rangka memperingati ulang tahun ke-48, DPD Persatuan Tunanetra Indonesia (Pertuni) Provinsi Bali mengadakan serangkaian acara untuk meningkatkan kreatifitas anggota Pertuni Cabang supaya lebih kreatif dalam seni dan perluasan kesempatan kerja bagi generasi muda. Politeknik Internasional Bali berkesempatan untuk menjalin kerja sama dengan melakukan kegiatan dan pendampingan dalam program bertema meningkatkan kreativitas dan inklusifitas generasi muda serta pengenalan *software* pembaca layar Non-Visual Desktop Access (NVDA). Beberapa dosen dan mahasiswa turut berpartisipasi menjadi relawan dalam acara tersebut.

Sebagian besar anggota Pertuni Bali memiliki profesi terapis pijat, namun kemampuannya terbentuk melalui pembelajaran mandiri, sehingga tidak memiliki keterampilan yang terfokus secara spesifik. Pada puncak acara HUT DPD Pertuni Provinsi Bali, ada beberapa Perusahaan yang diberi penghargaan karena telah mempekerjakan penyandang disabilitas netra agar terus bersinergi dan mempekerjakan lebih banyak lagi penyandang disabilitas netra. Pertuni memberikan apresiasi kepada perusahaan yang secara konsisten memberikan kesempatan kerja kepada individu penyandang disabilitas netra. Kerap dipandang sebelah mata oleh masyarakat umum, penyandang disabilitas netra dibawah naungan Pertuni Prvinsi Bali ingin menunjukkan eksistensinya dengan melakukan serangkaian kegiatan unjuk bakat dan pengenalan teknologi bagi penyandang disabilitas netra sehingga diharapkan bahwa kemampuan soft skill yang dimiliki oleh penyandang disabilitas netra setara dengan yang dibutuhkan dalam lingkungan kerja.

Ketua DPD Pertuni Provinsi Bali, I Gede Winaya menyampaikan bahwa terkadang baginya, masyarakat maupun Pemerintah kurang mengerti akan keberadaan penyandang disabilitas netra. Dikutip dari BALIPOST.com (Sinta & Adi, 2023) perubahan zaman telah memperkuat soft skill pada penyandang disabilitas netra, yang menjadi penunjang kinerjanya di dunia kerja. Hal ini juga dipertegas dengan adanya UU No. 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, yang memberikan perlindungan hukum yang penting, termasuk yang memiliki disabilitas sensorik netra. UU ini, sebagaimana diatur dalam Pasal 53, mewajibkan Pemerintah, Pemerintah Daerah, BUMN, dan BUMD untuk mempekerjakan minimal 2 persen penyandang disabilitas dari total pegawai atau pekerja. Sedangkan perusahaan swasta diwajibkan untuk mempekerjakan minimal 1 persen penyandang disabilitas dari total pegawai atau pekerja. Di bidang

pendidikan, penerapan UU ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa penyandang disabilitas yang berprestasi untuk mendapatkan beasiswa.

Di era digital saat ini, penggunaan teknologi tidak dapat dihindari. Pertuni DPD Bali terus berupaya mensosialisasikan terbukanya dunia kerja bagi penyandang disabilitas hingga mengenalkan teknologi yang berguna untuk menunjang penyandang disabilitas. NVDA adalah program pembaca layar yang memungkinkan para penyandang disabilitas netra menggunakan komputer tanpa biaya tambahan sama sekali. Penting adanya bagi penyandang disabilitas netra untuk dapat menggunakan *software* pembaca layar pada komputernya. Dengan keterampilan menggunakan *software* pembaca layer, maka seorang penyandang disabilitas netra akan dapat mengoperasikan perangkat komputer dan memberi peluang untuk melakukan lebih banyak aktivitas secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari serta berkesempatan untuk memiliki pekerjaan yang lebih layak.

NVDA adalah salah satu dari banyak nama *software* pembaca layar yang di-*install* pada komputer penyandang disabilitas netra. Fungsinya yaitu untuk membacakan informasi berbentuk teks pada layar komputer sehingga menjadikan NVDA sebagai aplikasi yang sangat berguna bagi penyandang disabilitas netra. NVDA adalah perangkat lunak yang memiliki kemampuan untuk mengubah teks yang terdapat di layar menjadi suara. Keberadaan screen reader ini sangat membantu para penyandang disabilitas netra dalam mengoperasikan komputer dengan lebih lancar.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan utama yang teridentifikasi di lapangan yaitu adanya kesenjangan kemampuan penyandang disabilitas dalam mengadaptasi teknologi dan berinovasi untuk meningkatkan kreatifitas. Meskipun memiliki potensi yang besar, banyak penyandang disabilitas yang belum memiliki wadah yang memadai untuk menyalurkan bakat dan keterampilan yang dimilikinya. Dengan adanya pelatihan ini, para peserta pelatihan dan rangkaian kegiatan diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan *software* pembaca layar NVDA dan selanjutnya dapat mengeksplorasi bakat-bakat yang dimilikinya.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kreativitas dan inklusifitas generasi muda dalam serangkaian acara perayaan HUT DPD Pertuni Provinsi Bali ke-48 dalam kaitannya untuk mengasah *soft skill* penyandang disabilitas netra. Selain itu pendampingan lanjutan terkait pengenalan *software* pembaca layar NVDA ditujukan untuk membantu penyandang disabilitas netra supaya mendapatkan *skill* di bidang teknologi dan memiliki kesetaraan di dunia kerja. Sedangkan manfaat kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan mengenai kreativitas dan inklusifitas generasi muda beserta ketrampilan dalam memanfaatkan teknologi digital. Adapun publikasi

artikel dan media exposure ditujukan untuk mensosialisasikan kesetaraan bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan.

KETERKAITAN

Kegiatan ini memiliki keterkaitan yang erat dengan berbagai program pemerintah dan visi misi lembaga yang bertujuan untuk mendorong inovasi dan kreativitas. Salah satunya adalah program inklusi sosial dan kesetaraan yang dicanangkan oleh pemerintah, yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua individu, termasuk penyandang disabilitas, memiliki akses yang sama terhadap pendidikan, pekerjaan, dan layanan sosial. Melalui kegiatan ini, kita mendukung visi pemerintah dalam menciptakan masyarakat yang inklusif dan berkeadilan.

Selain itu, keterlibatan dalam memperkenalkan teknologi seperti perangkat lunak pembaca layar NVDA juga sejalan dengan agenda pemerintah dalam memajukan sektor teknologi dan digitalisasi. Dengan memberdayakan penyandang disabilitas netra untuk menguasai teknologi, kita tidak hanya mendukung visi pemerintah dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten di era digital, tetapi juga mendorong inklusi digital bagi semua lapisan masyarakat.

Lebih lanjut, kegiatan ini juga mendukung visi misi lembaga dalam mempromosikan kreativitas dan inklusivitas di kalangan generasi muda. Dengan memperkenalkan konsep inklusi dan memberikan pendidikan tentang keterampilan teknologi kepada generasi muda, kita membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan inovasi bagi semua individu, tanpa memandang latar belakang atau kondisi fisik. Adapun keterkaitan antara pihak-pihak terlibat adalah:

1. Bagi Masyarakat Umum, sebagai upaya peningkatan kreativitas dan inklusivitas generasi muda serta pengakuan keberadaan dan kesetaraan penyandang disabilitas netra. Hal ini mendukung program pemerintah dalam percepatan ekonomi dan kesetaraan penyandang disabilitas.
2. Bagi Perguruan Tinggi (PT), penting bagi eksistensi PT dalam melibatkan dosen dan mahasiswa secara langsung melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menumbuhkan karakter peduli sosial karena bisa ikut berkontribusi untuk masyarakat. Hal ini tentunya sesuai dengan visi, misi, dan tujuan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi bidang pengabdian.
3. Bagi Dosen, dapat turut mendukung kegiatan IKU 3 yaitu dosen diharapkan berkegiatan di luar kampus dan IKU 5 yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.
4. Bagi Mahasiswa, kegiatan ini mendukung IKU 2 yaitu mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dan membentuk mahasiswa yang berkarakter sesuai dengan visi dan misi PT.
5. Bagi Mitra Kerjasama, DPD Pertuni Provinsi Bali, meningkatkan kemampuan *soft skills* dan kecakapan digital bagi penyandang disabilitas netra di Bali.

6. Bagi Pelaku Industri/Swasta dapat mengembangkan aplikasi/platform yang berguna dalam menunjang peningkatan *skills* penyandang disabilitas netra.

METODE DAN MATERI KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema meningkatkan kreativitas dan inklusifitas generasi muda serta pengenalan *software* pembaca layar NVDA (*non visual desktop access*) memerlukan penerapan berbagai teknik dan metode yang efektif untuk menyerap teknologi tersebut. Adapun uraian mengenai teknik dan metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini melibatkan penggunaan metode ceramah, diskusi, dan pendampingan yang berlangsung secara intensif. Identifikasi awal terkait hambatan dan potensi dimulai dengan melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa anggota Pertuni. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menentukan *software* pembaca layar yang cocok. Selanjutnya pelaksanaan rangkaian acara perlombaan, yaitu: Lomba *Rally* Tingkat Adaptif, Ajang Pencarian Bakat/*Soft Skills*, Perlombaan Lainnya. Edukasi juga dilakukan oleh BPPOM yang turut mendukung kegiatan ini. Acara puncak perayaan HUT DPD Pertuni dilakukan untuk menentukan pemenang ajang bakat dan materi peningkatan kreatifitas dan inklusifitas generasi muda. Selanjutnya salah satu langkah utama kegiatan PkM ini adalah melaksanakan lokakarya dan pelatihan khususnya dalam menerapkan teknologi pembaca layar. Pada kegiatan ini, peserta PkM diberikan pemahaman mengenai penggunaan *software* NVDA hingga pengoperasiannya secara sederhana. Metode ini mengintegrasikan inovasi teknologi bagi penyandang disabilitas. Selanjutnya kegiatan Monitoring dan Evaluasi bertujuan untuk memberikan pandangan menyeluruh terhadap pelaksanaan program serta mengevaluasi dampak dan efektivitasnya guna memastikan bahwa setiap tahapan program berlangsung sesuai rencana. Kegiatan ini mencakup pengumpulan data secara berkala terkait pelaksanaan kegiatan PkM, yakni data partisipasi masyarakat, pencapaian target, dan kendala yang muncul selama pelaksanaan program.

Dalam konteks perayaan HUT Pertuni, acara ini bukan hanya sekadar perayaan semata, tetapi juga menjadi panggung untuk menginspirasi generasi muda penyandang disabilitas netra. Peserta didorong untuk memimpin dan menjadi duta inklusi di tengah masyarakat, serta diingatkan akan pentingnya menjadi pewaris generasi yang mampu memanfaatkan teknologi digital dengan bijak. Melalui beragam kegiatan dan perlombaan yang diselenggarakan, masyarakat diharapkan tidak hanya terhibur, tetapi juga teredukasi tentang pentingnya inklusi dan kesetaraan dalam bermasyarakat. Konsep Tri Hita Karana yang diterapkan dalam perayaan ini menunjukkan komitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kesetaraan, serta menciptakan lingkungan yang inklusif bagi semua individu.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Serangkaian acara kegiatan pada bulan Agustus - November 2023 berlokasi di Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Bali dan di DPD Pertuni Provinsi Bali. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan, dengan rangkaian kegiatan yang terinci sebagai berikut:

Tabel 1. Bentuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tanggal	Kegiatan
20-30 Agustus 2023	1. Rangkaian Acara Perlombaan: Lomba <i>Rally</i> Tingkat Adaptif, Ajang Pencarian Bakat/ <i>Soft Skills</i> , Perlombaan Lainnya 2. Edukasi BBPOM
31 Agustus 2023	Puncak Acara HUT tema Meningkatkan Kreatifitas dan Inklusifitas Generasi Muda
1-30 September 2023	Kegiatan Pendampingan Pasca Acara: Pengenalan <i>Software</i> Pembaca <i>Screen</i> NVDA
1-31 Oktober 2023	Penyelesaian laporan dan administrasi kegiatan PkM
1-30 November 2023	Penyelesaian luaran, monitoring hasil, dan evaluasi

HASIL KEGIATAN

PIB bekerjasama dengan DPD Pertuni Provinsi Bali melakukan kegiatan dan pendampingan dalam program bertema meningkatkan kreativitas dan inklusifitas generasi muda serta pengenalan *software* pembaca layar NVDA. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka perayaan HUT DPD Pertuni Provinsi Bali ke-48. Sebanyak 4 dosen dan 2 mahasiswa dari PIB turut berpartisipasi menjadi relawan dalam acara puncak yang dihadiri oleh 120 peserta dari DPC yang mewakili 8 Kabupaten dan 1 Kotamadya di Bali. Pada acara puncak, kegiatan dilakukan melalui ajang bakat dari peserta penyandang disabilitas netra. Ada banyak *softskills* yang ditampilkan mulai dari bernyanyi, bermain musik, dan pertunjukan kesenian lainnya. Kegiatan dilanjutkan dengan adanya pendampingan peningkatan *softskills* berupa pengenalan *software* pembaca layar yaitu NVDA.

NVDA tersedia secara gratis untuk diunduh dan diinstal langsung di komputer bagi penyandang disabilitas netra. Proses instalasinya relatif mudah dan tidak memerlukan waktu yang lama. NVDA dapat diinstal pada sistem operasi *Windows* mulai dari versi XP, *Windows* 7, hingga *Windows* 10. Setelah proses instalasi selesai, *screen reader* akan menghasilkan suara saat komputer dioperasikan.

NVDA memiliki keunggulan sebagai *open source*, artinya selain aplikasinya dapat diunduh secara gratis, pengguna juga dapat melakukan modifikasi sesuai kebutuhan. Ada beragam fitur *add-on* yang dapat ditambahkan pada NVDA untuk memperluas fungsinya, seperti kemampuan untuk menerjemahkan bahasa asing secara cepat atau membacakan *subtitle* pada video. Selain itu, proses navigasi NVDA tergolong mudah. Sebuah perangkat lunak pembaca layar dikatakan aksesibel bagi penyandang disabilitas netra jika dapat dinavigasikan dengan

mudah, termasuk kemampuan untuk bernavigasi secara mandiri menggunakan papan ketik pada komputer. NVDA juga menawarkan beberapa mode navigasi yang berbeda, termasuk *normal mode*, *browse mode*, *object mode*, dan *scan mode*. Untuk beralih antara mode, pengguna dapat menekan kombinasi tombol *control+insert+tab*.

Salah satu kendala umum adalah ketika perlu menggunakan komputer yang belum dilengkapi dengan *software* pembaca layar. NVDA dapat mengatasi kendala ini dengan menyediakan opsi dalam bentuk portable yang dapat disimpan di flashdisk. Dengan menyambungkan flashdisk yang berisi NVDA portable ke komputer yang akan digunakan dan mengaktifkan file NVDA portable tersebut, komputer dapat langsung digunakan tanpa perlu proses instalasi terlebih dahulu. Walaupun demikian, pengguna perlu mengembangkan kebiasaan dalam mengoperasikannya.

Sebenarnya ada banyak aplikasi *screen reader* yang tersedia untuk berbagai sistem operasi. Beberapa diantaranya seperti JAWS/Job Access With Speech (untuk Windows), VoiceOver (untuk iOS), serta TalkBack (untuk Android). Namun demikian, aplikasi *screen reader* tersebut masih jauh dari sempurna. Salah satu kekurangannya yaitu tidak dapat mendeskripsikan gambar secara langsung. Belum banyak aplikasi yang menyediakan fitur image description, atau masih terbatas dengan deskripsi yang diberikan belum detail. Sehingga ke depannya sangat diharapkan bagi para pengembang untuk membuat *screen reader* yang lebih canggih untuk dapat lebih memudahkan teman-teman penyandang disabilitas netra dalam beraktivitas dengan memanfaatkan teknologi digital.



Gambar 2. Dokumentasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
(Sumber : Dokumentasi Tim, 2023)

Adapun untuk link berita terkait kegiatan ini dapat diakses pada laman <https://www.balipost.com/news/2023/09/02/359573/Soft-Skill-Bantu-Penyandang-Disabilitas...html> sedangkan link youtube dapat diakses dari <https://youtu.be/-AsscXRyNY?si=YYanNFePwhyYtVfm>.

SIMPULAN

Pada akhirnya puncak perayaan HUT Pertuni kali ini mengajak generasi muda penyandang disabilitas netra untuk memimpin dan menjadi duta inklusi, sambil mendorong pewaris generasi dengan memanfaatkan teknologi digital. Melalui beragam kegiatan dan perlombaan yang diselenggarakan untuk menyambut HUT ke-48 Pertuni Bali, masyarakat diharapkan dapat teredukasi dan mengaplikasikan nilai-nilai Tri Hita Karana, yang mengutamakan kemanusiaan dan kesetaraan dalam bermasyarakat. Penyandang netra di Bali menunjukkan eksistensinya untuk dapat mengambil bagian dan berguna dalam jajaran masyarakat. Keberadaan penyandang netra di Bali menegaskan bahwa penyandang netra memiliki eksistensi yang penting dan mampu berkontribusi secara signifikan dalam kehidupan masyarakat. Dalam konteks ini, eksistensi penyandang netra di Bali bukan hanya sekadar pernyataan keberadaan, tetapi juga sebuah demonstrasi nyata bahwa penyandang netra memiliki kapasitas dan potensi untuk berperan serta secara aktif dalam kehidupan masyarakat. Dengan memberikan ruang untuk terlibat dalam berbagai kegiatan dan mengambil bagian dalam jajaran masyarakat, kita tidak hanya memperluas inklusi, tetapi juga memperkuat fondasi kesetaraan di tingkat lokal. Dengan demikian, perayaan HUT Pertuni menjadi lebih dari sekadar perayaan, tetapi juga sebuah panggilan untuk aksi nyata dalam membangun masyarakat yang lebih inklusif, berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan dan kesetaraan yang universal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut berpartisipasi dalam acara ini, termasuk DPD Pertuni Bali, para relawan, serta media massa yang turut hadir dalam acara ini. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada tim LPPM PIB atas fasilitas yang telah disediakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Seluruh dana operasional kegiatan ini diperoleh dari dana kerjasama dengan DPD Pertuni Provinsi Bali, dan kami ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan tersebut. PIB juga memberikan kontribusi berupa tenaga ahli dosen dan mahasiswa sebagai relawan, serta biaya transportasi yang diperlukan untuk menunjang kelancaran kegiatan ini. Semua dukungan dan kerjasama yang diberikan sangat berarti bagi keberhasilan acara ini, dan kami sangat menghargainya.

DAFTAR PUSTAKA

Allesi, M.S. & Trollip, R.S. (2001). *Multimedia for Learning: Method and Development* (3th ed). Boston: Allyn and Bacon.

- Apriliana, N. (2015). Pemanfaatan Komputer bicara dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Tunanetra di Yayasan Mitra Netra. Institutional Respository UIN Syarif Hidayatullah. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/28847>.
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. (2018). Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII tahun 2018. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Indah, P. D., & Binahayati, R. (2015). Pelaksanaan Sekolah Inklusi Dd Indonesia. Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13530>
- Mayangsari, Indah, dkk. (2020). Pendidikan Teknologi di Sekolah Inklusi. At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Kebudayaan Volume 7 Nomor 2 Tahun 2020. doi: 10.32505/tarbawi.v8i2.2195.
- Sinta & Adi. (2023). Soft Skill Bantu Penyandang Disabilitas Setara di Dunia Kerja. Diakses dari <https://www.balipost.com/news/2023/09/02/359573/Soft-Skill-Bantu-Penyandang-Disabilitas...html> pada 30 Oktober 2023.
- Sugiyono. (2012). Panduan Singkat Belajar Microsoft Windows 7 Untuk Tunanetra Dengan Menggunakan NVDA (Non Visual Desktop Access). Jakarta: Yayasan Mitra Netra
- Wijaya, Hendra. Efendi, Jon., dan Sopandi A.A. (2018). Efektivitas Program Non Visual Dekstop Access (NVDA) dalam Meningkatkan Kemampuan Membuat Dokumen Di Microsoft Word Bagi Anak Tunanetra Kelas Lanjutan. Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018.
- Wijaya, B.K., Mariani, W. E. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Sektor Perhotelan Di Bali Bagus. *Warmadewa Management and Business Journal*, 3(Februari 2021), 49–59. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmbj>
- Zaenuri, M. (2012). *Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah: Konsep dan Aplikasi*. E-Gov Publishing.